

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai penggunaan gaya bahasa pada Novel *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami, diperoleh 86, penggunaan gaya bahasa secara keseluruhan dari 10 jenis gaya bahasa, dan dalam 3 pengklasifikasian, yakni gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan. dan menggunakan pendekatan stilistika dengan pemanfaatan sebagai modul ajar materi teks novel

1. Berdasarkan hasil penelitian, data yang diambil berbentuk kalimat. Gaya bahasa Perbandingan dalam Novel *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami. Terdapat 86 penggunaan gaya bahasa secara keseluruhan, yakni majas asosiasi sebanyak 19 gaya bahasa, majas simile sebanyak 16 gaya bahasa, majas metafora 22 gaya bahasa, majas personifikasi 10 gaya bahasa, majas depersonifikasi 2 gaya bahasa, majas pleonasme 1 gaya bahasa, majas perifrasis 3 gaya bahasa, majas hiperbola 11 gaya bahasa, majas zeugma 1 gaya bahasa, dan majas eufemisme ditemukan 1 gaya bahasa dalam 3 pengklasifikasian, yakni gaya bahasa perbandingan, pertentangan, dan pertautan. Penggunaan gaya bahasa yang dominan adalah gaya bahasa metafora dengan penggunaan sebanyak 22.
2. Hasil analisis pada penelitian ini, dikembangkan menjadi modul ajar pada materi teks novel di kelas X tingkat SMA/SMK/MA. Sesuai pada kurikulum 2013 dalam Kopetensi Dasar (KD) 3.6 Analisis struktur dan kebahasaan, dan 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. Dari bahan ajar modul yang telah dikembangkan tersebut, perlu adanya validasi agar mengetahui kelayakan bahan ajar modul ini maka perlu adanya penilaian validator 1 dan validator 2.

B. Implikasi

Analisis gaya bahasa dalam novel *Layla Majnun* Karya Syaikh Nizami Ganjavi penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran materi

teks novel di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada kelas X semester ganjil yang terdapat pada kurikulum 2013 dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.6 Analisis struktur dan kebahasaan, dan 4.6 Menciptakan kembali teks novel dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. Maka hasil penelitian ini dianjurkan sebagai contoh menyusun gaya bahasa pada kebahasaan teks novel. Implikasi yang dibuat pada penelitian ini berbentuk modul ajar yang dapat dipakai tingkat SMA/MA/SMK kelas X.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam lagi, mengenai gaya bahasa, agar lebih memahami jenis-jenis gaya bahasa serta lebih teliti dalam menganalisis gaya bahasa jenis karya sastra lainnya.
2. Modul ajar yang disusun dalam penelitian ini, diharapkan sebagai alternatif pembelajaran di Sekolah Menengah Atas, karena bahan ajar yang disusun sudah melewati proses validasi dari dua ahli validator yakni dosen pembimbing skripsi yang memiliki kompetensi dibidangnya.
3. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dalam menganalisis jenis penelitian seperti ini.